

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Creswell menyatakan “penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori”.¹¹²

Penelitian kualitatif adalah “metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”¹¹³. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur atau kerangka kerja yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus mengadopsi perspektif penelitian induktif, fokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas masalah.

Selanjutnya dari beberapa jenis pendekatan yang dicantumkan oleh Creswell, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena studi kasus “merupakan suatu rancangan penelitian yang ditemukan dibanyak bidang, khususnya terkait evaluasi, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih”¹¹⁴. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta peneliti mengumpulkan seluruh informasi lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

¹¹² Creswell, J. W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016), 50

¹¹³ Creswell, J. W. *Research Design*, 55

¹¹⁴ Creswell, J. W., *Research Design*, 59

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan kurikulum merdeka. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. dengan pertimbangan tersebut penelitian ini berusaha mendeskripsikan data, fakta dan keadaan atau kecenderungan yang terjadi serta melakukan analisis dan prediksi tentang apa yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai keadaan yang diinginkan di waktu yang akan datang. Jenis penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.¹¹⁵ Keunikan objek yang diamati lebih ditekankan daripada penggeneralisasiannya. Pendekatan inipun dapat disebut pula konstruktif karena peneliti dapat mengkonstruksi fenomena yang siap akan disusun menjadi sebuah kesimpulan yang mudah untuk dipahami.

Melalui penelitian kualitatif-studi kasus ini dimungkinkan dapat digambarkan kondisi faktual dalam penyelenggaraan kebijakan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Majalengka, yaitu kondisi objektif dan kondisi subjektif. Kondisi objektif, adalah peraturan-peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang merupakan kebijakan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum merdeka.

Sedangkan kondisi subjektif, adalah berkaitan dengan bagaimana kondisi objektif tersebut mendapat respon dari *stake-holders* pendidikan, yaitu: pertama, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pendidik sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan itu sendiri; kedua, peserta didik selaku pelaku/peserta atau kelompok sasaran implementasi kurikulum merdeka. Respon *stake-holder* tersebut lebih banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh sikap dan persepsinya masing-masing terhadap pentingnya sekolah gratis serta partisipasinya dalam implementasi kebijakan tersebut.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta. 2017), 2

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Nasution dalam bukunya menyatakan bahwa “jenis data yang diperoleh dalam penelitian berupa kata-kata, perilaku dan data pendukung seperti dokumen”.¹¹⁶ Kata-kata dan perilaku pihak yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui rekaman audio, pengambilan gambar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data penelitian.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah meliputi:

- a. Data dan informasi tentang keadaan umum madrasah yang menjadi objek penelitian yaitu semua Madrasah Aliyah Negeri yang ada diwilayah Kabupaten Majalengka.
- b. Data dan informasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan kurikulum merdeka yang direpresentasikan melalui pendapat, kepala sekolah, guru, peserta didik.

Data kualitatif dalam penelitian ini menggambarkan objek umum penelitian yang meliputi implementasi kebijakan, kurikulum merdeka, serta penjelasan-penjelasan lainnya seperti penjelasan sejarah berdirinya Madrasah, visi misi, struktur organisasi, serta kesiapan sumberdaya manusia misalnya guru dan siswa dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di Madrasah.

2. Sumber Data

Sumber data ini terdiri atas dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Creswell “mengklasifikasikan sumber data pada penelitian kepada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”.¹¹⁷

- a. Sumber data primer, sumber data yang didapat dari kata-kata atau suatu tindakan seseorang atau kelompok untuk kemudian ditelaah dan didapatkan oleh peneliti secara langsung. Sumber data primer didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara. Diantara

¹¹⁶ Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Transito, 2003), 112

¹¹⁷ Creswell, *Research Design*, 67

yang menjadi responden yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, serta buku-buku yang berkaitan langsung dengan pembahasan.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan atau juga dari pihak kedua serta sumber lainnya seperti buku, majalah ilmiah, arsip atau dokumen resmi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Creswell yang mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi serta materi audio dan visual”.¹¹⁸ Penjelasan keempat teknik pengumpulan data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi kualitatif yakni saat peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku individu-individu di tempat penelitian. Saat pengamatan, peneliti merekam atau mencatat dengan secara terstruktur ataupun semistruktur (seperti dengan mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti) . Adapun peralatan yang dibutuhkan saat observasi berlangsung yakni diantaranya seperti alat perekam suara elektronik, tape recorder, daftar catatan, kamera, dan sebagainya. Observasi bertujuan untuk mengetahui berjalannya suatu proses mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai mengawasi implementasi kebijakan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Majalengka.

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat melakukan beberapa jenis atau cara wawancara yakni secara berhadapan-hadapan atau *face-to-face*, melalui saluran telepon, atau dengan mengadakan wawancara berkelompok atau focus group interview dengan beberapa partisipan. Wawancara ini bersifat terbuka agar memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Peneliti menyediakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti dari informan, disamping itu juga peneliti menyiapkan *tape recorder* untuk merekam informasi yang disampaikan oleh informan, hal ini dilakukan agar informasi yang didapat lebih jelas dan akurat.

¹¹⁸ Creswell, *Research Design*, 256

Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, kepala Tata Usaha dan pendidik.

Agar proses wawancara berlangsung efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara yang berkenaan dengan implementasi kebijakan kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiono;

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹⁹

Saat pengumpulan data, penelitian ini juga melakukan dokumentasi seperti pengambilan gambar dengan perekam gambar (kamera), alat perekam suara handphone, buku catatan, e-journal, e-book, artikel dan lain sebagainya. Dengan dokumentasi tersebut, peneliti mampu mendapatkan berbagai data dan informasi yang kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan menggunakan beberapa teknik ini.

Dokumentasi ini juga dapat dilakukan dengan mengkaji dokumen seperti jurnal, surat penetapan kebijakan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 dan 3 Kabupaten Majalengka. Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kesemuanya untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi sangat penting sekali agar dapat disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan, dan sebagai faktor pendukung penyempurnaan data yang telah di dapat melalui wawancara dan observasi. Adapun studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada data-data tertulis

¹¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian, 146

atau dokumen-dokumen Madrasah yang berhubungan dengan implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar, seperti:

- a. Dokumen KOM (Kurikulum Operasional Madrasah)
- b. Dokumen kegiatan sosialisasi IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka).
- c. Visi dan misi Madrasah
- d. Struktur organisasi Madrasah
- e. Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah
- g. Hal-hal lain yang berhubungan dengan implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar di Madrasah.

Berikut adalah kisi-kisi penelitian beserta teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3. 1.Kisi-Kisi Penelitian

1 Masalah Penelitian	2 Indikator	3 Sumber Data	4 TPD			7 Ket
			O	W	D	
Proses komunikasi dari implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar.	1. Transmisi 2. Kejelasan 3. Konsistensi	- Kepala Madrasah - Wakil Bidang Kurikulum	√		√	
Sumberdaya dalam pengimplementasian kebijakan kurikulum merdeka belajar	1. Sumberdaya manusia 2. Sumberdaya finansial 3. Sumberdaya sarana prasarana	- Wakil Bidang Kurikulum. - Bendahara - Sarana Prasarana	√		√	
Disposisi dalam pengimplementasian kebijakan kurikulum merdeka belajar	1. Komitmen 2. <i>Staffing</i> (Pengangkatan birokrasi) 3. Insentif	- Kepala Madrasah - Bendahara	√		√	
Birokrasi dalam pengimplementasian kebijakan kurikulum merdeka belajar	1. SOP 2. Fragmentasi	- Kepala Madrasah - Wakil Bidang Kurikulum	√		√	

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”,¹²⁰ dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini, disamping peneliti langsung datang ke lokasi penelitian ke lingkungan Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Majalengka, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu lainnya yaitu pedoman observasi yang dilengkapi buku catatan yang dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar data dan informasi yang dikumpulkan dapat terhimpun selengkap dan seakurat mungkin.

4. Materi audio dan visual

Data ini merupakan foto, objek seni, videotape, atau sejenis suara/bunyi. Masuk juga dalam kategori etnografi visual, kisah hidup, naratif visual metofora, arsip digital. Dalam penelitian ini menggunakan perekam suara untuk merekam wawancara.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan dua aspek penting, yaitu tempat dan waktu penelitian. Penentuan tempat penelitian dipilih berdasarkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, sedangkan waktu penelitian berkaitan erat dengan jadwal kegiatan dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di tiga lokus yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 dan 3 Kabupaten Majalengka. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Majalengka saat ini berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.29, Talagakulon, Kec. Talaga, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat kode pos 45463. Lokasi penelitian kedua di

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 131

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Majalengka yang berlokasi di Jl. Raya Barat No.228, Cipinang, Kec. Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat 45472. Lokasi penelitian ketiga di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Majalengka yang beralamat di Jl. Lanud S. Soekani No. 110, Mekarsari, Kec. Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45454. Ketiga Madrasah ini merupakan Madrasah yang sedang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Majalengka dan MAN 3 Kabupaten Majalengka melaksanakan implementasi kurikulum merdeka pada tahap I dengan kebijakan berdasarkan “Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023”.¹²¹ Sementara MAN 1 Kabupaten Majalengka melaksanakan kurikulum merdeka pada tahap II dengan berlandaskan kebijakan dari “Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1443 Tahun 2023 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2023/2024”.¹²²

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk penyusunan proposal ini dilakukan sejak September 2023 dan penelitian pra-lapangan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Waktu penelitian dilaksanakan dari rentang bulan November-Mei, Adapun pengumpulan data untuk penyusunan penelitian dilakukan sejak Desember 2023.

¹²¹ Pengelola Web Kemenag. *Madrasah pelaksana kurikulum merdeka TP 2022/2023*, tersedia dalam https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Info/detail_berita/. (Diakses pada 18 Desember 2023).

¹²² Web Kemenag. *Penyampaian SK Dirjen Pendis tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2023/2024*, tersedia dalam https://sikurma.kemenag.go.id/portal/Info/detail_artikel/N09zUWlycU9IUTcyOqd9. (Diakses pada 18 Desember 2023).

Tabel 3. 2.Tahapan Kegiatan Penelitian

1	2	3				4				5			
No	Agenda Penelitian	Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pendahuluan (September)	November											
2.	Pembuatan Proposal Tesis (September)	November											
3	Membuat Instrumen Penelitian												
4	Observasi Dokumen Lokus 1 (Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Majalengka)												
5.	Wawancara Lokus 1 (Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Majalengka)												
6.	Analisis Dokumen Lokus 1 (Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Majalengka)												

1	2	3				4				5			
7.	Analisis Hasil Temuan Penelitian Lokus 1 (Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Majalengka)												
8.	Observasi Dokumen Lokus II (Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Majalengka)												
9.	Wawancara Lokus II (Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Majalengka)												
10.	Analisis Dokumen Lokus II (Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Majalengka)												
11.	Analisis Hasil Temuan Penelitian Lokus II (Madrasah Aliyah Negeri 2)												

1	2	3	4	5
	Kabupaten Majalengka)			
12.	Bimbingan Bab II	(Maret Pekan Ke 1)		
13.	Bimbingan Bab III	(April Pekan Ke 2)		
14.	Bimbingan Bab IV-V	(April-Mei Pekan Ke 3-4)		
15.	Persiapan Munaqosyah Tesis	(Juni Pekan ke 1-2)		

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti

